

INDIKATOR KINERJA UTAMA ( IKU )  
RUMAH SAKIT PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA  
TAHUN 2020 - 2024

SASARAN PROGRAM	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	1	% PNPB Terhadap Biaya Operasional	%	57	58	59	60	61
Terwujudnya kepuasan pelanggan	2	Tingkat Kesehatan BLU	%	81.75	82.25	83	83.5	84.5
	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan per tahun	%	88.31	88.31	88.31	88.31	88.31
Terwujudnya pelayanan prima	4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	%	100	100	100	100	100
	5	Ketepatan Identifikasi Pasien	%	100	100	100	100	100
	6	Waktu Tunggu RJ < 30 Menit	%	94	96	98	100	100
	7	Waktu Tunggu Tindakan Elektif Bronchoscopy < 24 Jam	%	100	100	100	100	100
	8	Waktu Tunggu Resep Obat Jadi di Rawat Jalan < 30 Me	%	90	91	93	94	95
	9	Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi	Menit	20	19	18	17	16
	10	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	Jam	18	16	15	14	12
	11	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	Menit	100	90	80	60	50
	12	Waktu Tunggu Pelayanan Laboratorium (WTPL)	Menit	120	110	100	100	100
Terwujudnya layanan paru dan pemapasan paripurna	13	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	‰	5	5	4	3	3
Terwujudnya layanan rumah sakit yang mendukung program nasional	14	Jumlah Pasien TB RO yang Terdiagnosis dan Diobati	%	65	70	75	85	100
Terwujudnya layanan unggulan	15	% Peningkatan Kunjungan Pasien Kanker Paru di Rawat Inap	%	15	20	25	30	35
	16	% Kejadian Kematian di Meja Operasi	%	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Terwujudnya layanan paru dan pemapasan yang dikenal dan diminati masyarakat	17	Jumlah Kegiatan Promosi TB RO	Kegiatan	13	14	15	16	20
	18	Jumlah Kerjasama dengan Institusi yang Berkaitan dengan Layanan RS	Kegiatan	25	25	25	25	25
Terwujudnya RS Pendidikan	19	Jumlah Publikasi Penelitian Tingkat Nasional yang Dilaksanakan di RS	Publikasi	3	3	4	4	5
	20	Tingkat Kepuasan Peserta Didik	%	88.31	88.31	88.32	88.32	88.32
	21	Kerjasama dengan Institusi Pendidikan untuk Mendukung Peningkatan Pelayanan	PKS	25	25	25	25	25
Terwujudnya tata kelola layanan paru dan pemapasan yang bermutu, efektif, dan efisien	22	Angka Kematian di IGD	‰	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	23	Kepatuhan Clinical Pathway	%	100	100	100	100	100
	24	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	88	89	89	90	90
	25	Angka Kejadian Phlebitis	%	2	2	2	2	2
	26	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam Waktu 24 Jam	%	90	91	92	93	94
	27	% Kasus Perdarahan Masif pada Tindakan Bronchoscopy	%	1	1	1	1	1
	28	Penanganan Emergency Kasus Ventil Pneumothoraks	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya SDM yang unggul	29	Prosentase staf di area kritis yang mendapat pelatihan 20 Jam / orang per tahun	%	20	20	22	23	24
	30	Rata-rata jam pelatihan karyawan	%	65	70	75	80	85
Tersedianya SDM yang kompeten	31	% SDM Sesuai Kompetensi Jabatan	%	80	80	81	81	82
Tersedianya sarana prasarana dengan optimalisasi aset	32	% Pemenuhan Peralatan Medik Sesuai Standar RS Khusus Paru Kelas A	%	90	92	93	93	94
	33	% Pemeliharaan Peralatan Medik yang Sesuai Kebutuhan	%	90	92	95	98	100
	34	% Ketepatan Kalibrasi Alat Sesuai Jadwal	%	100	100	100	100	100
	35	Jumlah Modul TIK yang Terintegrasi	Siloed	4	4	5	5	6
	36	Utilisasi Alat Kedokteran Canggih	%	80	82	83	84	85
Terwujudnya budaya kerja dan loyalitas pegawai	37	% Karyawan Melebihi Target Kinerja	%	15	15	15	20	20
	38	Ketepatan Jam Visit Dokter Spesialis	%	80	85	85	90	90
Terwujudnya peningkatan kerjasama dengan institusi kesehatan dan pendidikan serta institusi lainnya guna melengkapi kebutuhan SDM dan pendidikan	39	Jumlah Kerjasama dengan Faskes dan Institusi Pendidikan (untuk Melengkapi Kebutuhan SDM dan Fasilitas Pendukung Pelayanan)	PKS	12	12	12	12	12